

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai alat transportasi yang efisien, kapal memegang peranan penting di dalam dunia pelayaran niaga dan kegiatan perdagangan baik ekspor maupun impor, sehingga terjalin hubungan antara kegiatan perniagaan dengan kegiatan pelayaran, meskipun pada kenyataannya kegiatan melalui usaha pelayaran mengandung resiko tinggi. Namun demikian, pada dasarnya penggunaan jalur angkutan laut lebih murah dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan jalur angkutan lainnya. Berbicara tentang dunia pelayaran niaga tidak terlepas dari kegiatan pembongkaran dan pemuatan, pengangkutan barang dari satu pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan. Sedangkan pembongkaran dan pemuatan itu sendiri dikelola oleh suatu perusahaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mulai dari pengangkutan barang dari kapal sampai barang tersebut tiba di pelabuhan tujuan.

Dalam pelaksanaan pembongkaran muatan tersebut sering terjadi keterlambatan, sehingga kapal sandar di dermaga lebih lama dari waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Banyak masalah yang timbul dalam penanganan bongkar muatan curah atau *Bulk Cargo* diantaranya : kendala peralatan bongkar muat, tingkat kemampuan dan keterampilan para buruh pekerja, serta kualitas daripada muatan itu sendiri. Maka dari itu untuk

memperlancar proses bongkar muat tersebut diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang professional dan peralatan bongkar muat yang baik pula kondisinya guna kelancaran dalam kegiatan bongkar muatan tersebut. Kegiatan bongkar muat di pelabuhan laut (*anchorage area*) dapat dikatakan lebih sulit dan rumit bila dibandingkan dengan kegiatan bongkar muat di terminal angkutan darat. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan bongkar muat di pelabuhan laut (*anchorage area*) harus melibatkan banyak pihak atau instansi terkait, terlebih bila komoditas (barang dagangan) barang ekspor atau impor.

Kegiatan yang umumnya terjadi di pelabuhan adalah kegiatan bongkar muatan, agar proses bongkar muat tersebut berhasil dengan baik haruslah mengikuti prinsip-prinsip dari pemadatan muatan. Namun pada kenyataannya saat penulis melaksanakan penelitian di pelabuhan bongkar Tanjung Intan Cilacap. Pada saat proses bongkar muatan dari kapal ke truk pemuat yang menggunakan *crane* masih terdapat kendala yang membuat proses bongkar muatan tersebut berjalan dengan lamban dan menjadi terhambat untuk beberapa waktu. Kendala tersebut tak lain disebabkan karena tenaga kerja bongkar dan *operator crane* yang kurang terampil serta peralatan bongkar seperti *wire crane* dan *wire grab* yang putus pada saat proses bongkar muatan tersebut serta curah hujan yang tidak menentu yang dapat menyebabkan kegiatan pembongkaran harus terhenti untuk sementara waktu. Tentunya hal ini membuat proses bongkar muat tersebut tidak cepat sehingga proses bongkar tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pemuatan .

Data pendukung yang dapat penulis kutipkan disini bahwa sering terjadi kendala-kendala dalam proses pembongkaran batu bara di MV. DK02 yang dapat menyebabkan kegiatan pembongkaran batu bara menjadi terhambat. Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor tertentu yang dapat menjadi penyebab daripada terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02 tersebut.

Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor Penyebab Terhambatnya Proses Pembongkaran Batu Bara di MV. DK02*". Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari upaya penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan terhadap terjadinya keterlambatan proses bongkar muatan batu bara pada saat kapal berada di pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang menjadi penyebab terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02 tersebut.
2. Memberikan solusi tentang upaya-upaya apa yang seharusnya dilakukan untuk menanggulangi terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02 tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran dalam dunia kerja nantinya dan taruna dituntut untuk dapat menganalisa data yang telah diperoleh selama penelitian.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang proses yang terjadi selama bongkar muatan curah batu bara
 - c. Melatih taruna agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu juga, sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat pada saat melaksanakan praktek.

2. Secara Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengatasi masalah yang terjadi selama bongkar muatan.
- b. Memberikan masukan akan pentingnya perawatan serta pengawasan pada semua alat bongkar muat serta lebih memperhatikan kinerja dari pada buruh pekerja serta menjaga kualitas muatan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang penelitian, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian Muat Bongkar, penanganan muatan curah batu bara dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menerangkan tentang jenis metode penelitian, metode observasi, metode wawancara dan pengumpulan data.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran pelaksanaan manajemen proses bongkar muatan curah pada MV. DK02 di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, pengawasan saat pelaksanaan proses bongkar muat, kendala yang terjadi pada saat proses bongkar muat, upaya yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan pada saat proses bongkar muat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian dan penyusunan skripsi ini.